HUBUNGAN PARASITEMIA DENGAN MANIFESTASI KLINIS PADA MALARIA FALCIPARUM DAN MALARIA VIVAX DI PUSKESMAS KOKAP I DAN SAMIGALUH II KULON PROGO TAHUN 2016-2018

Sukma Juwita [1], Novyan Lusiyana [2], Ana Fauziyati [3]
[1]Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia
[2]Departemen Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia
[3]Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia
sukmajuwita4596@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Kabupaten Kulon Progo merupakan daerah endemis malaria. Malaria dapat menyebabkan manifestasi klinis berupa demam, menggigil, dan berkeringat (trias malaria). Penegakkan diagnosis malaria menggunakan pemeriksaan apusan darah, dimana dapat dihitung parasitemia. Hasil hitung parasitemia dapat digunakan untuk menilai derajat keparahan dari kasus malaria. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan parasitemia dengan manifestasi klinis pada malaria falciparum dan malaria vivax.
Metode : Penelitian ini merupakan studi observasional dengan metode *cross sectional*. Subjek penelitian adalah pasien malaria falciparum dan malaria vivax di Puskesmas Kokap I dan Samigaluh II Kulon Progo. Parasitemia dan jenis *Plasmodium* dilihat dari hasil pemeriksaan apusan darah. Manifestasi klinis ditentukan berdasarkan form penyelidikan epidemiologi malaria dengan klasifikasi jumlah menggunakan nilai cut off. Uji korelasi menggunakan uji Somers'd.
Hasil : Terdapat 76 subjek penelitian yang terdiri dari 59 orang (77,6%) terinfeksi *Plasmodium falciparum* dan 17 orang (22,4%) terinfeksi *Plasmodium vivax*. Hasil uji korelasi hubungan parasitemia dengan manifestasi klinis menunjukkan tidak terdapat hubungan antara parasitemia dengan manifestasi klinis pada malaria falciparum (p=0,052) dan malaria vivax (p=0,325).
Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara parasitemia dengan manifestasi klinis pada malaria falciparum dan malaria vivax.

Kata kunci : Parasitemia, Malaria Falciparum, Malaria Vivax, Manifestasi Klinis

CORRELATION BETWEEN PARASITEMIA WITH CLINICAL MANIFESTATION IN MALARIA FALCIPARUM AND MALARIA VIVAX IN KOKAP I AND SAMIGALUH II PRIMARY HEALTH CENTRE AT KULON PROGO IN 2016-2018

Sukma Juwita [1], Novyan Lusiyana [2], Ana Fauziyati [3]
[1]Medical Student, Faculty Medicine, Islamic University of Indonesia
[2]Departement of Parasitology, Faculty Medicine, Islamic University of Indonesia
[3]Departemen of Internal Medicine, Faculty Medicine, Islamic University of Indonesia
sukmajuwita4596@gmail.com

ABSTRACT

Background : Kulon Progo is an endemic malaria area. Malaria can have effects to human body with the clinical manifestations as fever, shivering, and sweating (Malaria Trias). The diagnostic enforcement of malaria disease is by using the blood smear examination, in order to count parasitemia. The result of parasitemia can be used to asses the severity of malaria cases. Aim of this study is knowing the correlation between the parasitemia with clinical manifestation of malaria falciparum and malaria vivax.
Method : This research is an observational study with the cross sectional method. Subjects of this study are patients with malaria falciparum and malaria vivax in Kokap I and Samigaluh II Community Health Centre at Kulon Progo. Parasitemia and type of *Plasmodium* can be seen from the blood smear examination. Clinical manifestation is determined base on malaria epidemiology investigation form with the total classification by using cut off value. Correlation test of the study using Somers' d test.
Result : There are 76 subjects of the study that consist of 59 people are infected with *Plasmodium falciparum* (77,6%) and 17 people are infected with *Plasmodium vivax*. The result of correlation test showed there is no significant correlation between parasitemia with the clinical manifestation of malaria falciparum (p=0,052) and malaria vivax (p=0,352).
Conclusion : There is no correlation between parasitemia with the clinical manifestation of malaria facliparum and malaria vivax.

Keywords : Parasitemia, Malaria Falciparum, Malaria Vivax, Clinical Manifestations.